

Inovasi Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Produk Halal Melalui Pemecahan Kasus (*Case Method*) *Halal Value Chain* Kota Jambi

Heni Pratiwi¹, Lucky Enggrani Fitri²

^{1,2} Universitas Jambi

Korespondensi penulis: henipratiwi@unja.ac.id

Abstract. *In the halal product management course, the case method is the most appropriate model for improving the quality of class participation in learning solutions. This will make students a learning center. Student Centered Learning (SCL) can explore problems in the halal industry, as well as analyze cases experienced in the halal value chain of MSMEs in the city of Jambi, which will then be discussed in class. The problem-based exploration model is very appropriate for training the ability to develop problem-solving abilities and skills. The final score of the learning process shows that the Halal Value Chain Case Study was very successful, and no students failed while working on the PJBL model.*

Keywords *optimization method, learning innovation, PjBL (project based learning).*

Abstrak. Dalam mata kuliah Manajemen Produk halal, Model pemecahan kasus (*case method*) merupakan model paling tepat untuk meningkatkan kualitas partisipasi kelas dalam pemecahan pembelajaran. Hal ini akan menjadikan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran Student Centered Learning (SCL) dapat menggali masalah dalam industri halal, serta menganalisis kasus yang dialami dalam kasus (*case method*) halal value chain UMKM di kota jambi, yang kemudian akan dibahas dalam kelas. Model penggalan berbasis masalah, sangat tepat untuk melatih kemampuan mengembangkan kemampuan dan keterampilan memecahkan masalah. Nilai akhir dari proses pembelajaran menunjukkan bahwa Studi Kasus Halal Value Chain sangat berhasil, dan tidak ada siswa yang gagal selama mengerjakan model PJBL.

Kata kunci: Pemecahan Kasus (*Case Method*), *Halal Value Chain*, PjBL (*project based learning*).

LATAR BELAKANG

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 20 tentang Standar Nasional Pendidikan, dosen seharusnya bisa mengembangkan perencanaan pembelajaran, hal tersebut diikuti dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 41 Tahun 2007 tentang tentang Standar Proses, peraturan tersebut mengatur tentang pengembangan rencana proses pembelajaran untuk dosen dalam satuan pendidikan.

Standar dalam proses belajar mengajar adalah salah satu Standar Nasional dalam bidang pendidikan. Merupakan kriteria minimal dalam pelaksanaan belajar mengajar

dalam program studi (prodi) untuk pencapaian pembelajaran (CP) sesuai dengan profil lulusan yang dibentuk.

Selanjutnya, proses pengajaran program studi harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi mahasiswa untuk dapat berpartisipasi aktif, serta dapat memberikan ruang yang cukup untuk prakarya, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan minat-bakat dan pengelolaan fisik serta psikologis mahasiswa Universitas Jambi. Proses pengajaran di dalam kelas harus mampu melaksanakan model pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa atau *Student Centered Learning (SCL)*.

Model *Project Based Learning (PjBL)* adalah model pembelajaran yang paling cocok untuk digunakan. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan prestasi belajar dan kreativitas siswa (Maslahah & Rofiah, 2022). Dalam mata kuliah Manajemen Produk halal, Model pemecahan kasus (*case method*) merupakan model paling tepat untuk meningkatkan kualitas partisipasi kelas dalam pemecahan pembelajaran. Hal ini akan menjadikan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)* dapat menggali masalah dalam industri halal, serta menganalisis kasus yang dialami dalam kasus (*case method*) *halal value chain* bahan pangan olahan daging kota jambi, yang kemudian akan dibahas dalam kelas. Model penggalan berbasis masalah, sangat tepat untuk melatih kemampuan mengembangkan kemampuan/ keterampilan memecahkan masalah.

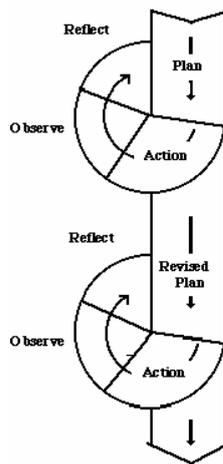
Hal ini dianggap penting mengingat mata kuliah Manajemen Produk Halal merupakan salah satu mata kuliah pilihan yang menyajikan wawasan industri halal yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia, selain itu rantai pasok halal *halal value chain* UMKM merupakan isu utama yang dialami oleh umkm, warung dan restoran dalam proses sertifikasi halal, termasuk di Kota Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian inovasi pembelajaran mata kuliah Manajemen Produk Halal melibatkan 100 mahasiswa dan menggunakan metode studi kasus untuk mengukur partisipatif dan keaktifan Mahasiswa, pendekatan yang kami gunakan adalah kombinasikan antara pengukuran kualitatif yang lebih mengukur partisipasi mahasiswa dan juga pengukuran kuantitatif secara kognitif. Model penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan.

Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian dimana partisipan merefleksikan diri kedalam sebuah situasi sosial yang bertujuan untuk memperbaiki praktek yang nanti akan dilakukan sendiri secara nyata.

Ada dua arti penting dalam model penelitian tindakan yaitu adanya perbaikan yang ingin dicapai dan terlibat partisipan. Hal tersebut akan mengarahkan pada tujuan penelitian tindakan ke dalam tiga bentuk yaitu: (a) perbaikan praktek; (b) mengembangkan sifat profesionalitas para praktisi dalam pelaksanaan praktek; (c) perbaikan dimana lokasi pelaksanaan praktek. Penelitian tindakan ini memiliki tujuan pengungkapan sebab sebuah masalah serta memberikan langkah untuk memecahkan kasus/masalah. Langkah utama yang diambil akan membentuk siklus sampai nanti menghasilkan suatu perbaikan. Siklus tersebut adalah sebagai berikut yaitu: (a) menentukan titik fokus masalah penelitian, (b) merencanakan tindakan untuk perbaikan, (c) melaksanakan tindakan perbaikan, observasi dan interpretasi, (d) menganalisis dan merefleksikan, dan (e) merencanakan tindak selanjutnya. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kualitas pembelajaran selama kelas berlangsung dengan merefleksikan diri secara kritis dan sistimatis melalui konteks pendidikan dan pembelajaran. (Nugraheni, 2012) (Creswell, 2012). Dalam proses pencapaian tujuan penelitian tindakan ini, peneliti mengadopsi konsep (Kemmis & Taggart, 1988) dimana memuat perencanaan (plan), tindakan (act), pengamatan (observe), dan refleksi (reflect), yang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1

Siklus Penelitian Tindakan (Kemmis dan Mc Taggart 1988)

Penjelasan siklus penelitian tindakan:

1. Perencanaan (Plan) : sebelum melakukan penelitian, dilakukan penyusunan rumusan masalah, tujuan dan pembuatan rencana tindakan yang akan dilakukan, termasuk membuat instrumen penelitian yaitu lembar observasi, angket respon mahasiswa, serta membuat kelengkapan dokumen pembelajaran seperti draft Rencana Pembelajaran Semester (RPS), materi kuliah, lembar kerja mahasiswa berupa pemecahan kasus (case method).
2. Pelaksanaan dan pengamatan (Action and Observation): berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan dalam membentuk pemahaman mahasiswa melalui penggunaan model pembelajaran PjBL serta melakukan pengamatan terhadap dampak dari penerapan model PjBL tersebut.
3. Refleksi (Reflection): pengkajian atau analisis, serta pertimbangan dampak dari pemecahan kasus (case method) yang dilaksanakan dengan mengisi lembar pengamatan oleh Dosen. Dalam refleksi ini, menggunakan instrumen penelitian terdiri dari tes, lembar pengamatan atau observasi dan angket. Dalam tahap ini ditentukan apa yang perlu dilakukan tahap selanjutnya, apakah harus menerapkan pembelajaran pada siklus berikutnya atau menghentikannya karena sudah mencapai target yang sudah dibuat sebelumnya. Subyek dari penelitian ini adalah mahasiswa prodi Ekonomi Islam FEB UNJA yang mengikuti perkuliahan Manajemen Produk Halal pada semester Ganjil T.A 2023/2024. Sumber data pada penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen. Dan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: 1) Lembar observasi kegiatan dosen 2) Lembar observasi keaktifan dan presentasi mahasiswa 3) Tes hasil belajar kognitif mahasiswa Instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut: a) Observasi b) Kuesioner c) Wawancara d) Tes/ ujian.

Tabel 1 Siklus Penelitian Tindakan

Siklus I	Perencanaan : Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan kasus (<i>case method</i>) Halal Value Chain UMKM di kota Jambi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan proses pembelajaran untuk diterapkan dalam kelas melalui pemecahan kasus (<i>Case Method</i>) 2. Penentuan Pokok Bahasan Kasus 3. Melakukan pengembangan skenario belajar yang tepat 4. Penyusunan Lembar Kerja Mahasiswa 5. Penyiapan sumber pembelajaran yang akan digunakan 6. Mengembangkan instrumen evaluasi 7. Mengembangkan format observasi dan pengamatan hasil yang diinginkan
	Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa turun kelapangan untuk melakukan pemecahan kasus (<i>case method</i>) Halal Value Chain UMKM di kota Jambi
	Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi dengan memakai format observasi untuk menilai keaktifan, motivasi dan cara mahasiswa menganalisis kasus 2. Menilai hasil tindakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) dengan menggunakan format Lembar Kerja yang sudah disiapkan.
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang yaitu evaluasi mutu tugas, jumlah partisipasi dan waktu pelaksanaan tindakan pemecahan kasus. 2. Membuat pertemuan untuk melakukan pembahasan evaluasi

		<p>dalam skenario pemecahan kasus, melalui lembar kerja mahasiswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> Perbaiki pelaksanaan pemecahan kasus melalui lembar evaluasi, untuk dipergunakan dalam siklus selanjutnya Evaluasi Kegiatan (tindakan) Satu
Siklus II	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan kasus (<i>case method</i>) <i>Halal Value Chain</i> UMKM di kota Jambi Mengembangkan program kegiatan kedua
	Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan program kegiatan kedua
	Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data kegiatan kedua
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> Mengevaluasi kegiatan kedua
Siklus selanjutnya		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pembelajaran berbasis proyek (studi kasus) *Halal Value Chain* Bahan Pangan Olahan Daging Kota Jambi. Dimulai dari perumusan Capaian Pembelajaran, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dokumen pendukung oleh Tim dosen pengampu, pelaksanaan perkuliahan dan pemecahan kasus. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester Ganjil 2023/2024, yaitu dimulai pada bulan Oktober 2023 hingga awal Desember 2023. Tampilan monitoring perkuliahan untuk mata kuliah Manajemen Produk Halal dapat dilihat pada Gambar 2.

Siakad Unja		Selamat Datang		Heni Pratiwi, S.E., M.A.		[Search...]		
9	[Icon]	Senin, 23 Oktober 2023	08:00 - 10:30	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si Heni Pratiwi, S.E., M.A.	Halal Value Chain dan Pengarahan Pemecahan Kasus	21	1	0
10	[Icon]	Senin, 30 Oktober 2023	07:30 - 09:30	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si Heni Pratiwi, S.E., M.A.	Perencanaan studi kasus Rantai Pasok Halal UMK	22	0	0
11	[Icon]	Senin, 6 November 2023	10:00 - 12:30	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si Heni Pratiwi, S.E., M.A.	Studi kasus Rantai Pasok Halal UMK	22	0	0
12	[Icon]	Senin, 13 November 2023	08:00 - 10:00	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si Heni Pratiwi, S.E., M.A.	Diskusi permasalahan kasus dan kendala dilapangan, persiapan presentasi	18	4	0
13	[Icon]	Senin, 20 November 2023	07:30 - 10:00	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si Heni Pratiwi, S.E., M.A.	Presentasi kelompok Case Method Halal Value Chain	20	2	0
14	[Icon]	Senin, 27 November 2023	08:00 - 10:00	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si Heni Pratiwi, S.E., M.A.	Presentasi kelompok Case Method Halal Value Chain Ke 2	22	0	0
15	[Icon]	Senin, 4 Desember 2023	08:00 - 10:00	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si	Presentasi kelompok Case Method Halal Value Chain Ke 3	22	0	0

Gambar 2

Halaman Monitoring Mata Kuliah Manajemen Produk Halal

Mata Kuliah Manajemen Produk Halal merupakan mata kuliah pilihan pada Prodi Ekonomi Islam. Mahasiswa yang terlibat dalam mata kuliah ini ada sebanyak 100 mahasiswa dari 5 kelas pada semester ganjil 2023/2024. Mata Kuliah ini juga merupakan salah satu tema yang dapat dipilih sebagai tugas akhir mahasiswa. Untuk itu, dosen pengampu mata kuliah berupaya untuk secara optimal dalam melaksanakan pembelajaran berbasis proyek (studi kasus) *Halal Value Chain* bahan pangan olahan daging di Kota Jambi agar bisa menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa yang terlibat, memberikan gambaran tentang proses penelitian dilapangan dengan melihat kasus yang terjadi pada rantai pasok halal UMKM, khususnya rantai pasok halal bahan pangan olahan daging di kota jambi. Partisipasi dan keaktifan mahasiswa merupakan indicator keberhasilan dari proyek yang berbasis pada pemecahan kasus ini. Pada pemecahan kasus *Halal Value Chain* Mata Kuliah Manajemen Produk halal ini, 100 mahasiswa dibagi menjadi 3 (tiga) orang dalam satu kelompok kerja. Dimana setiap kelas terdiri atas 6-9 kelompok, dimana masing-masingnya diberikan topik berbeda terkait *Halal Value Chain* yaitu:

- 1) Restoran/Warung
- 2) Hotel/Penginapan Hotel

- 3) *Rumah Potong Hewan (RPH)*
- 4) *Pariwisata Halal*
- 5) *Penggilingan Daging*
- 6) *Industri Kosmetik*

Masing-masing kelompok ini bertugas untuk membahas studi kasus dari masing-masing topik yang telah diberikan. Kemudian, tiap kelompok diharuskan turun kelapangan untuk melakukan observasi dalam rangka menemukan rantai pasok halal yang terbaik setelah meneliti proses dari tema observasi berlangsung. Tiap kelompok kecil yang terdiri dari 3 dan 4 mahasiswa bertugas untuk turun kelapangan, membahas kasus sesuai tema yang diberikan yaitu mengenai rantai pasok yang dilaksanakan oleh pemilik usaha, kemudian kelompok kecil akan mentransformasikan rantai pasok tersebut menjadi Halal Value Chain yang sesuai. Terakhir kelompok akan menuangkan proses tersebut dalam presentasi kelas dan terakhir menjadi artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasikan.

Sebagai perlengkapan perkuliahan dengan model PjBL, dosen pengampu sudah menyiapkan beberapa dokumen pendukung untuk digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumen-dokumen pendukung ini merupakan luaran dari penelitian ini antara lain capaian pembelajaran lulusan, rencana pembelajaran semester, Lembar Kerja *Project* Mahasiswa (LKM) dan Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB) dan rubrik penilaian.

Berikut beberapa dokumen yang digunakan selama proses pembelajaran dalam mata kuliah Manajemen Produk Halal dengan Model PjBL studi kasus Halal Value Chain Bahan Pangan Olahan Daging Kota Jambi.

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Mata Kuliah Manajemen Produk Halal

	UNIVERSITAS JAMBI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam					Kode Dokumen
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	Sifat MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Produk Halal	EEI 151	Ekonomi	Pilihan	3	5	14 September

			Prodi (Sosiologi)		2022
OTORISASI Prodi Ekonomi Islam	Pengembang RPS	Dosen Pengampu Mata Kuliah		Ketua Prodi	
	Dr.Lucky Enggraini S.E.,M.Si Heni Pratiwi S.E.,M.A	1. Dr.Lucky Enggraini S.E.,M.Si 2. Heni Pratiwi S.E.,M.A		Dr.Rafiqi.M.A	
Capaian Pembelajaran (CP)	Kode (SN Dikti 2020)	CPL Prodi Ekonomi Islam yang dibebankan pada Mata Kuliah Manajemen Produk Halal			
	S	SIKAP			
	S1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan masyarakat dan bangsa			
	S7	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif. Menghargai keaneka ragaman berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, status sosial ekonomi serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.			
	S8	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;			
	P	PENGETAHUAN			
	P2	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)			
	P5	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;			
	P7	Mampu memahami dan menguasai teori dan aplikasi penggunaan teknologi informasi tentang kewirausahaan Islam dalam bidang ekonomi kreatif.			
	KU	KETERAMPILAN UMUM			
KU2	Mampu mengkaji implikasi pengembangan				

		atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, dan gagasan.
	KU5	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja
	KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
	KK	KETERAMPILAN KHUSUS
	KK3	Mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan Ipteks pada bidangnya dalam menyelesaikan masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. (Profil Konsultan Ekonomi dan Keuangan Islam)
	KK6	Berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu menerapkan keilmuan dan keahlian secara kreatif dan Inovatif dalam menjalankan bisnis Islam.
	KK9	Mampu mengaplikasikan teori ekonomi dengan memanfaatkan IPTEK di era Revolusi Industri
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).	CPM K1	Mampu menjelaskan perbedaan halal dan haram
	CPM K2	Mampu memahami manajemen produk halal
	CPMK	Mampu menguraikan manajemen halal untuk makanan dan minuman, RPH, Hotel dan Pariwisata Halal
Deskripsi MK		Mata kuliah ini menjelaskan konsep halal dari berbagai sumber dan nilai-nilai Syariah Islam (Al-qur'an dan Hadis) berisi konsep teoritis dan praktis, filosofi dan paradigma manajemen halal serta implementasi dari aktivitas pengembangan manajemen produk halal, dalam upaya mencapai tujuan Indonesia menjadi poros halal dunia
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
Sub CPMK 1		Mahasiswa mampu menganalisis tujuan, ruang lingkup, kegiatan, tugas dan harapan mata kuliah Membentuk tim dan melakukan curah gagasan tentang proyek yang akan dilakukan
Sub CPMK 2		Mahasiswa mampu menganalisis konsep halal dan haram dalam Islam serta fatwa-fatwa terkait kehalalan produk
Sub CPMK 3		Mahasiswa mampu menganalisis kehalalan bahan dengan kaidah yang benar
Sub CPMK 4		Mahasiswa menganalisis sistem manajemen halal dan

	kebijakan sertifikasi halal
Sub CPMK 5	Mahasiswa memerinci proses mendapatkan sertifikasi halal dan siklusnya yang dipakai di Indonesia
Sub CPMK 6	Mahasiswa menganalisis komponen sistem jaminan halal dan kebijakan sertifikasi halal di Indonesia
Sub CPMK 7	Mahasiswa menganalisis manajemen produk halal pada produk makanan minuman, RPH, hotel dan pariwisata halal
Sub CPMK 8	Mahasiswa mampu menjelaskan panduan dan organisasi manajemen halal
Sub CPMK 9	Mahasiswa mampu mengevaluasi panduan halal, halal supply chain, halal value chain Perusahaan
Sub CPMK 10	Mahasiswa mampu merancang halal value chain dalam Perusahaan
Sub CPMK 11	Mahasiswa mampu menyampaikan rancangan halal value chain dalam Perusahaan kepada khalayak
Sub CPMK 12	Mahasiswa mampu memberikan masukan terhadap pengembangan rancangan halal value chain dalam Perusahaan
Sub CPMK 12	Mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan di lapangan
Sub CPMK 13	Mahasiswa mampu mempresentasikan laporan akhir kegiatan
Sub CPMK 14	Mahasiswa mampu mempresentasikan laporan akhir kegiatan
Sub CPMK 15	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil proyek
Sub CPMK 16	Mahasiswa mampu menyelesaikan permasalahan terkait manajemen produk halal
	<p>Perangkat Keras:</p> <p>Buku/ e-book, <i>Smart board</i>/ LCD Proyektor & Papan Tulis</p>

Tabel 3. Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB)

ASPEK INDIKATOR PENILAIAN	SKOR			
	1	2	3	4
PERENCANAAN				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan Judul Kasus 2. Menentukan Tujuan 3. Membuat Rencana/Jadwal Pelaksanaan 4. Penyiapan Alat dan Bahan 				
PELAKSANAAN				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah Penyelesaian Kasus 2. Mengamati dan mengobservasi kasus yang diamati 				
PENYELESAIAN KASUS				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian antara solusi dan kasus (bahan pangan olahan daging) 2. Solusi memiliki dampak ekonomis 3. Solusi disusun secara kolaboratif 4. Solusi memiliki inovasi dan kebaruan 				
PRESENTASI				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan bahasa 				

<p>Indonesia sesuai EYD</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kemampuan menjelaskan konsep-konsep Halal Value Chain 3. Kemampuan menjelaskan akar 4. Kemampuan menjelaskan prosedur dan sistematika penyelesaian kasus 5. Kemampuan menjelaskan solusi secara baik dan jelas 6. Kemampuan untuk saling membantu selama presentasi 				
LAPORAN TULIS				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian Sistematika 2. Ketepatan rumusan tujuan dengan metode pemecahan kasus 3. Deskripsi pemecahan kasus 				

Berdasarkan Tabel 3 di atas, Mahasiswa diberikan nilai dalam rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa perkuliahan Manajemen Produk Halal dalam model studi kasus. Hasil nilai dari 100 Mahasiswa yang telah melaksanakan model pembelajaran PjBL ini, nilai mahasiswa memiliki poin antara 85-90. Artinya pembahasan kasus yang

dilakukan mahasiswa terkategori baik-sangat baik sekali. Implikasi penelitian tindakan kelas mengenai penerapan model pembelajaran *project-based learning (PjBL)* ini yaitu studi kasus terhadap Halal Value Chain Bahan Pangan Olahan Daging Kota Jambi memberikan pengalaman belajar yang berhubungan dengan keterampilan menerapkan metode ilmiah dalam pemecahan masalah dan menumbuhkan pola berfikir kritis bagi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar melalui studi kasus terhadap Halal Value Chain Bahan Pangan Olahan Daging Kota Jambi. Implikasi penelitian ini adalah memperoleh pengalaman belajar melalui pemberian dan pelaksanaan beberapa instrumen pembelajaran melalui pemecahan masalah dengan tujuan menumbuhkan pola berfikir kritis mahasiswa, belajar kerja sama dan memupuk rasa percaya diri dalam memberikan solusi terhadap pemecahan kasus yang diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Creswell, J. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin. University Press
- Maslahah, W., & Rofiah, L. (2022). Meningkatkan Kreativitas Melalui Metode Project Based Learning di dalam Perkuliahan Sejarah Lokal. *URNAL ILMU PENDIDIKAN*, 7.
- Nugraheni. (2012). *Penerapan strategi cooperative learning dalam pembelajaran bahasa indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Saerozi. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran PJBL Berorientasi Ecopreneurship Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi System Pengelasan Di Sekolah Menengah Kejuruan. . *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin. Vol 17(1)*.
- Setyowati, N., & Mawardi. (2018). Sinergi Project Based Learning dan Pembelajaran Bermakna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 8 No. 3*, 253-263.
- Titu, M. A. (2015). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada materi konsep masalah ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Vebrianto, R. (2021). *Bahan Ajar IPA Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl)*. Riau: Dorplus Publisher.
- Yani, A. (2021). *Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani*. Ahlimedia Book.